

ANALISIS PENGARUH HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) PERTAMINA DAN STRATEGI PENGADAAN STOK TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN DI SPBU PT. MA'SOEM BANDUNG

Ernie Mardiany Dj

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
erniemardianydj@gmail.com
<https://doi.org/10.33592/jeb.v25i2.424>

Abstrak

Harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia yang dikelola oleh Pertamina sering dalam kondisi tidak dapat memastikan kestabilan harga, yang tentunya berimbas kepada SPBU sebagai retail yang menjual langsung kepada masyarakat. Dengan kondisi ini SPBU tetap harus melayani masyarakat, menjual BBM-nya sesuai stok dengan harga pembelian yang sudah ditentukan saat penyerahan dari Pertamina. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh harga BBM dan strategi yang dilakukan oleh SPBU dalam pengadaan BBM terhadap pendapatan perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey kausal, dan analisis regresi korelasional yang menguraikan hubungan antara variabel bebas (harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok) dengan variabel terikat (pendapatan perusahaan). Teknik pengumpulan data menyebarkan angket kepada responden sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga BBM Pertamina terhadap pendapatan perusahaan, (2). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan, (3). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan. Kesimpulan penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan. Dengan ditunjukkan dari hasil uji F hitung sebesar 11,23 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3.35 dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 27$.

Kata kunci : Strategi Pengadaan Stok, Harga BBM, dan Pendapatan Perusahaan

ABSTRACT

The price of fuel (BBM) in Indonesia run by Pertamina, often in conditions cannot ensure price stability, which certainly imposes to GAS STATIONS as retail who sell directly to the public. With this condition GAS STATIONS still need to serve the community, selling his stock to FUEL in accordance with the purchase price already determined at the moment of submission of Pertamina. This research aims to analyze the effect of fuel prices and the strategies undertaken by the GAS STATION FUEL procurement against corporate earnings. This research is a quantitative research survey using causal, and regression analysis correlation method that illustrate the relationship between independent variable that is Pertamina fuel price and stock procurement strategy with revenues as dependent variable revenues. Techniques in collecting data by distributing questionnaires to the 30 respondents. The results showed that first, there is a positive and significant influence of the price fuel oil Pertamina to company's revenues, the second there is a positive and significant influence of the stock procurement strategy to the company's revenues, and third there are simultaneous positive and significant influence between the price of fuel oil Pertamina's and stock procurement strategy to the company's revenue. The conclusion of this study is that there is simultaneous positive and significant influence between Pertamina's fuel price and the stock procurement strategy to the company's revenue. This is shown by the test F results by 11.23 larger than F table at 3.35 with a significant level of 5% and dk = 27.

Keywords : Price of fuel oil (BBM), Fuel stock procurement strategy, and corporate revenue

I. PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam setiap perusahaan, dan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Salah satu sumber pendapatan bagi perusahaan adalah pendapatan dari transaksi-transaksi penjualan produk yang dimilikinya. Dalam transaksi penjualan produknya, perusahaan dituntut untuk menentukan harga produk yang akan di jual kepada konsumen, penentuan harga dalam perusahaan merupakan titik kritis, karena harga sebagai penentu pendapatan bagi perusahaan itu

sendiri. Dan juga keputusan penentuan harga harus mampu mencerminkan seluruh kepentingan perusahaan, dengan memahami faktor-faktor yang secara langsung akan mempengaruhi tingkat harga yang akan ditentukan.

Kegiatan penting perusahaan lainnya dalam menjalankan roda bisnisnya adalah kegiatan atau aktivitas pengadaan dengan melalui suatu proses menjadikan sesuatu yang tadinya tidak ada menjadi ada. Pengadaan barang yang sehari-hari disebut juga sebagai kegiatan atau aktivitas pembelian atau pembelanjaan merupakan titik awal dari pengendalian persediaan.

Persediaan atau disebut juga dengan stok dalam perusahaan diperlukan untuk menciptakan suatu kondisi dimana suatu barang disimpan dalam jangka waktu

tertentu untuk memenuhi kebutuhan. Pada dasarnya persediaan dapat mempermudah dan memperlancar jalannya operasi pada perusahaan, juga merupakan salah satu komponen modal kerja. Persediaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan adanya persediaan menjembatani kegiatan pembelian, kegiatan produksi, kegiatan penjualan, dan juga dengan adanya persediaan memperkecil kemungkinan perusahaan gagal dalam memenuhi permintaan pelanggan, atau dapat juga menjadikan proses produksi terhenti, hal ini tentu saja akan menghambat terhadap tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba sebagai salah satu pendapatan bagi perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan fungsi pembelian/pengadaan persediaan (stok) dituntut suatu cara atau pedoman sebagai strategi yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sebagai alat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Strategi merupakan kebutuhan yang vital dan sangat penting dalam menjalankan roda perusahaan menghadapi berbagai macam tantangan, baik internal maupun eksternal. Strategi diperlukan apabila perusahaan menghadapi keadaan sumber daya yang dimiliki terbatas, adanya ketidakpastian (*uncertainty*), komitmen (*commitment*) terhadap sumber daya tidak dapat dirubah lagi, keputusan-keputusan (*decisions*) harus dikoordinasikan antar bagian sepanjang waktu.

Keberhasilan strategi dalam pengadaan stok menjadikan titik awal dari pengendalian persediaan yang pada akhirnya dapat didistribusikan kepada konsumen dengan harga jual yang diharapkan, dan merupakan *benefit* yang diharapkan oleh perusahaan, sebagai pendapatan (*revenue*).

Sebagai sebuah perusahaan PT. Ma'soem merupakan salah satu perusahaan yang berlokasi di wilayah Bandung, merupakan perusahaan yang mengelola beberapa bidang usaha diantaranya bergerak dibidang bahan bakar minyak dengan memiliki beberapa SPBU yang tersebar di beberapa wilayah seperti di wilayah kota Bandung, Bandung Barat, Bandung Selatan, Sumedang, Cianjur, Jatiwangi, Subang, Majalengka, Purwakarta, dan Tasikmalaya. yang mengelola usaha sebagai penyalur retail bahan bakar minyak (BBM) dari PT. Pertamina, maka PT. Ma'soem terikat perjanjian dengan PT. Pertamina, salah satu *point* perjanjian dengan PT. Pertamina adalah dalam penetapan harga.

Penetapan harga jual Bahan Bakar Minyak dan Bahan Bakar Khusus oleh pihak pertama (Pertamina), dan pihak kedua (Pengusaha SPBU) akan diberikan margin yang besarnya ditetapkan oleh pihak pertama.

Dalam penyerahan BBM oleh Pertamina kepada pengusaha SPBU dilakukan dengan harga dan syarat-syarat penyerahan yang ditetapkan oleh Pertamina, yang berlaku pada tanggal/ saat penyerahan.

Harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia dalam hal ini dikelola oleh Pertamina sering dalam kondisi tidak dapat memastikan kestabilan harga, yang tentunya berimbas pula kepada setiap SPBU sebagai retail yang menjual langsung kepada masyarakat sebagai konsumen.

Kondisi harga yang tidak stabil, sementara SPBU harus tetap melayani masyarakat sebagai konsumen yang memerlukan bahan bakar minyak harus tetap dilayani. Dan stok bahan bakar minyak yang dimiliki dengan harga yang sudah ditentukan atau yang berlaku saat

penyerahan bahan bakar minyak sebelumnya. Dengan kondisi tersebut, menuntut perusahaan SPBU khususnya dalam hal ini SPBU PT. Ma'soem untuk melakukan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan strategi sebagai pendoman untuk merencanakan bagaimana melakukan pengadaan persediaan (stok) bahan bakar minyak dengan harga yang telah ditentukan oleh pihak pertama yaitu Pertamina.

Berdasarkan uraian di atas membuat penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis secara lebih mendalam apakah harga bahan bakar minyak (BBM) dan juga strategi yang dilakukan perusahaan dalam pengadaan persediaan (stok) bahan bakar minyak (BBM) mempengaruhi terhadap pendapatan perusahaan. Berlandaskan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : Pertama apakah terdapat pengaruh antara harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung ?; Kedua apakah terdapat pengaruh antara strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung ?; Ketiga apakah terdapat pengaruh secara simultan antara harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di PT. Ma'soem Bandung ?.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, yaitu sebagai berikut : Pertama untuk mengetahui pengaruh harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung; Kedua untuk mengetahui pengaruh strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di

SPBU PT. Ma'soem Bandung; Ketiga untuk mengetahui pengaruh harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

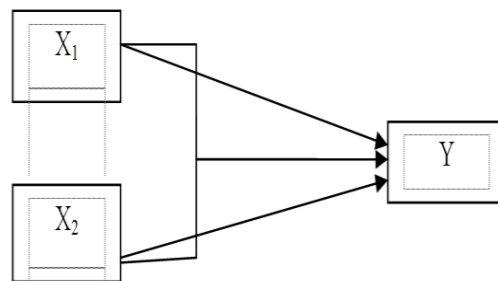
Secara garis besar hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung, melalui kebijakan harga dan melalui strategi dalam pengadaan stok.

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey kausal. Tingkat eksplanasi dalam metode penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas yaitu variable harga (X_1) dan variable staregi pengadaan stok (X_2) serta satu variabel terikat yaitu pendapatan perusahaan (Y).

Model hipotetik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar : Model Hipotetik

Keterangan Gambar : X_1 = Harga X_2 = Strategi Pengadaan Stok Y = Pendapatan Perusahaan

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan angket ke 30 (tiga puluh) SPBU milik PT. Al. Ma'soem yang tersebar di beberapa lokasi.

2. Teknik Analisis Data

a. Korelasi Sederhana, digunakan untuk menemukan (meneliti) ada atau tidaknya hubungan antara variabel harga (X_1) sebagai variabel bebas pertama dengan variabel pendapatan perusahaan (Y) sebagai variabel terikat, dan variabel strategi pengadaan stok (X_2) sebagai variabel bebas kedua dengan variabel Pendapatan Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Tinggi rendahnya tingkat keeratan hubungan antar variabel dalam penelitian dapat dilihat dari besar kecilnya nilai koefisien (r) yang diperoleh dari hasil analisis data. Rumus yang digunakan untuk menganalisis koefisien korelasi adalah *Pearson Product Moment*.

b. Analisis Regresi Linier Berganda, dengan persamaan regresi sebagai berikut :
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

c. Uji T, untuk menguji signifikansi hubungan antara masing-masing variable.

d. Koefisien Determinasi, untuk mengukur berapa besarnya pengaruh harga dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan.

e. Uji F, digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara harga, dan strategi pengadaan stok dengan pendapatan perusahaan secara simultan.

f. Uji Hipotesis Statistik, untuk menguji apakah nilai parameter betul-betul ada atau tidak ada.

III. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Uji Normalisasi Data (dengan teknik Kolmogorov-Smirnov)

Pengujian normalisasi data harga BBM Pertamina

Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa harga D_0 hitung = 0,0561 sedangkan D tabel dengan taraf signifikan (α) 5% dan $n = 30$, $D(0,05;30)$ adalah 0,242. Karena harga D_0 hitung lebih kecil dari harga D_0 tabel ($0,0561 < 0,242$), maka uji D tidak jatuh di daerah kritis (daerah penolakan H_0), jadi H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data harga Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk X_1 berdistribusi normal

Pengujian normalisasi data strategi pengadaan stok

Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa harga D_0 hitung = 0,1719 sedangkan D tabel dengan taraf signifikan (α) 5% dan $n = 30$, $D(0,05;30)$ adalah 0,242. Karena harga D_0 hitung lebih kecil dari harga D_0 tabel ($0,1719 < 0,242$), maka uji D tidak jatuh di daerah kritis (daerah penolakan H_0), jadi H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data strategi pengadaan stok (X_2) berdistribusi normal.

Pengujian data pendapatan perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa harga D_0 hitung = 0,2026 sedangkan D tabel dengan taraf signifikan (α) 5% dan $n = 30$, $D(0,05;30)$ adalah 0,242. Karena harga D_0 hitung lebih kecil dari harga D_0 tabel ($0,2026 < 0,242$), maka uji D tidak jatuh di daerah kritis (daerah penolakan H_0), jadi H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data pendapatan perusahaan (Y) berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda

Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

VARIABEL	KONSTANTA		PERSAMAAN REGRESI	KET
	a	b		
X ₁ terhadap Y	53,2557	0,1849	$Y = 53,2557 + 0,1849 X_1$	Persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi pendapatan perusahaan berdasarkan harga Bahan Bakar Minyak Pertamina
X ₂ terhadap Y	28,3617	0,6236	$Y = 28,3617 + 0,6236 X_2$	Persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi pendapatan perusahaan berdasarkan strategi pengadaan stok

Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Berganda

VARIABEL	KONSTANTA			PERSAMAAN REGRESI	KET
	a	b ₁	b ₂		
Harga BBM Pertamina dan Strategi Pengadaan Stok terhadap Pendapatan Perusahaan	25,4761	0,1190	0,5429	$Y = 25,4761 + 0,1190 X_1 + 0,5429 X_2$	Persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi pendapatan perusahaan berdasarkan harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok

c. Korelasi Sederhana

Rangkuman Hasil Uji Korelasi (r) *Pearson Product Moment*

NO	VARIABEL YANG DIKORELASIKAN	r
1	Variabel Harga Bahan Bakar Minyak Pertamina (X ₁) dengan Pendapatan Perusahaan (Y)	0,4335
2	Variabel Strategi Pengadaan Stok (X ₂) dengan Pendapatan Perusahaan (Y)	0,6185
3	Variabel Harga Bahan Bakar Minyak Pertamina (X ₁) dan Strategi Pengadaan Stok (X ₂) dengan Pendapatan Perusahaan (Y)	0,6738

d. Koefisien Determinasi

Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

NO	VARIABEL	KD
1	Harga Bahan Bakar Minyak Pertamina (X ₁) dan Pendapatan Perusahaan (Y)	18,7922 %
2	Strategi Pengadaan Stok (X ₂) dan Pendapatan Perusahaan (Y)	38,2542 %
3	Harga Bahan Bakar Minyak Pertamina (X ₁) dan Strategi Pengadaan Stok (X ₂) dengan Pendapatan Perusahaan (Y)	45,4006 %

e. Uji Hipotesis

(1). Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji Signifikansi Variabel Harga BBM Pertamina (X_1) dengan Variabel Pendapatan Perusahaan (Y)

Hipotesis penelitian yang akan di uji dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara harga BBM Pertamina terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

H_1 : Terdapat pengaruh antara harga BBM Pertamina terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 2,5455 dengan taraf signifikan 0,025 (0,05:2) dan dengan db = 28 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,048. Dari hasil perhitungan maka diketahui bahwa $t \text{ hitung} = 2,5455 > t \text{ tabel} = 2,048$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga BBM Pertamina dengan pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

Uji Signifikansi Variabel Strategi Pengadaan Stok (X_2) dengan Variabel Pendapatan Perusahaan (Y)

Hipotesis yang akan di uji dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

H_1 : Terdapat pengaruh antara strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 4,1650. Dengan taraf signifikan 0,025 (0,05:2) dan dengan db = 28 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,048. Dari hasil perhitungan maka diketahui bahwa t

hitung = 4,1650 > t tabel = 2,048, maka H_0 ditolak. Dengan demikian H_1 diterima, dan kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

(2). Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi antaravariabel harga BBM Pertamina (X_1) dan variabel strategi pengadaan stok (X_2) dengan variabel pendapatan perusahaan (Y). Hipotesis penelitian yang akan di uji dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

H_1 : Terdapat pengaruh antara harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji F diperoleh F hitung sebesar 11,2262. Dengan taraf signifikan (α) = 5% dk = 27 diperoleh F table sebesar 3,35. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F \text{ hitung} = 11,2262 > F \text{ tabel} = 3,35$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara harga bahan bakar minyak Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

a. Pengaruh harga BBM Pertamina terhadap pendapatan perusahaan

Pengujian kuatnya pengaruh variabel harga BBM Pertamina (X_1) terhadap pendapatan perusahaan (Y), menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,4335. Koefisien sebesar 0,4335 menunjukkan pada tingkatan korelasi dan kekuatan pengaruh yang cukup dan memiliki pengaruh yang positif karena nilai yang dihasilkan positif.

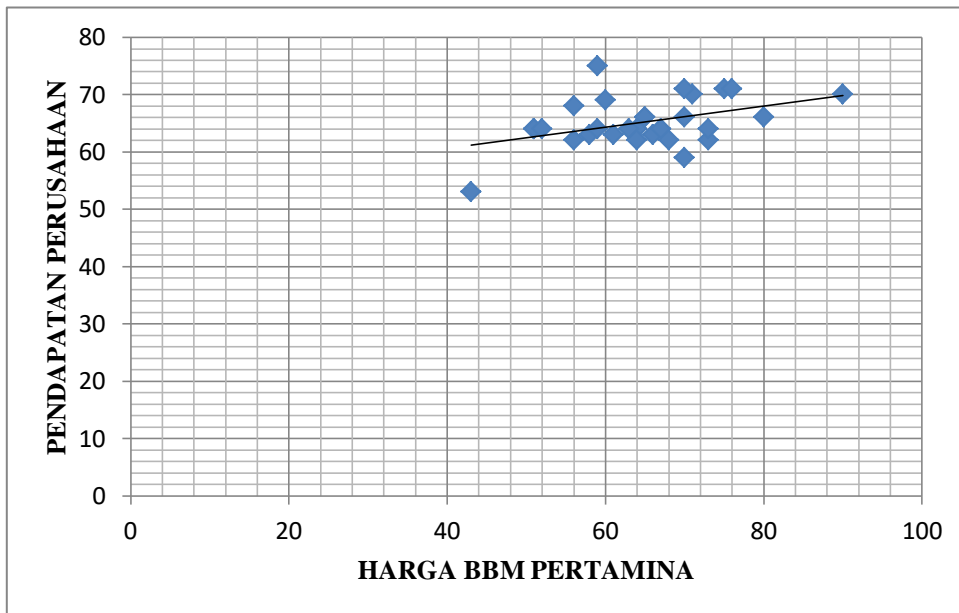
Kontribusi yang diberikan oleh perubahan harga BBM Pertamina (X_1) terhadap pendapatan perusahaan (Y) hanya sebesar 18,79% dan selebihnya sebesar 81,21% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga BBM

Pertamina terhadap pendapatan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t sebesar 2,5455 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,025% (dua sisi) dan db = 28 adalah 2,048.

Hubungan antara kedua variabel berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa $Y = 53,2557 + 0,1849X_1$ yang artinya setiap peningkatan satu unit skor pada variabel harga Bahan Bakar Minyak Pertamina (X_1) akan diikuti oleh peningkatan skor pada variabel pendapatan perusahaan (Y) sebesar 53,2557 pada konstanta sebesar 0,1849 X_1 .

$$Y = 53.2557 + 0.1849 X_1$$



Gambar 3.1.
 Hubungan Harga BBM Pertamina dengan Pendapatan Perusahaan

Dari gambar grafik di atas tampak bahwa semakin tinggi harga BBM, maka pendapatan perusahaan cenderung meningkat. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup positif dan signifikan antara harga BBM Pertamina dengan pendapatan perusahaan di SPBU PT. Al Ma'soem Bandung.

b. Pengaruh strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan

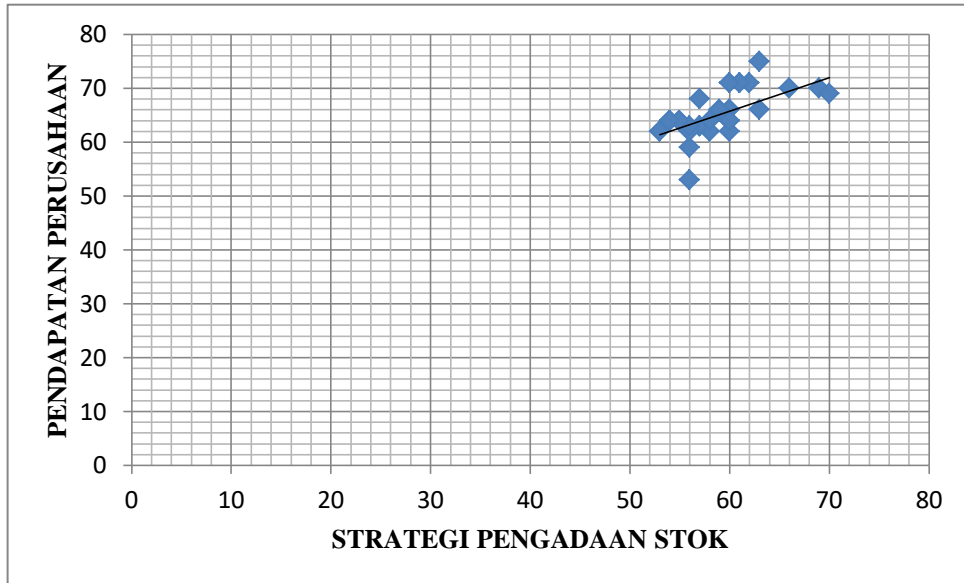
Pengujian kuatnya pengaruh variabel strategi pengadaan stok (X_2) terhadap pendapatan perusahaan (Y), menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,6185. Koefisien sebesar 0,6185 menunjukkan pada tingkatan korelasi dan kekuatan pengaruh yang kuat serta memiliki pengaruh yang positif karena nilai yang dihasilkan positif.

Kontribusi yang diberikan oleh strategi pengadaan stok (X_2) terhadap pendapatan perusahaan (Y) hanya sebesar 38,25 % dan selebihnya sebesar 61,75% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi pengadaan $Y = 28.3617 + 0.6236 X_2$

stok terhadap pendapatan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t sebesar 4,1650 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,025% (dua sisi) dan db = 28 adalah 2,048.

Hubungan antara kedua variabel berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa $Y = 28,3617 + 0,6236X_2$ yang artinya setiap peningkatan satu unit skor pada variabel strategi pengadaa stok (X_2) akan diikuti oleh peningkatan skor pada variabel pendapatan perusahaan (Y) sebesar 28,3617 pada konstanta sebesar 0,6236 X_2 .



Gambar 3.2.
 Hubungan Strategi Pengadaan Stok dengan Pendapatan Perusahaan

Dari gambar grafik di atas tampak bahwa semakin tinggi strategi pengadaan stok, maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan perusahaan. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tergolong kuat dan signifikan antara strategi pengadaan stok dengan pendapatan

perusahaan di SPBU PT. Al Ma'soem Bandung.

c. Pengaruh harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan

Pengujian kuatnya pengaruh antara variabel harga BBM Pertamina (X_1) dan strategi pengadaan stok (X_2) terhadap pendapatan perusahaan (Y), menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,6738. Koefisien sebesar 0,6738 menunjukkan pada tingkatan korelasi dan pengaruh yang kuat dan memiliki pengaruh yang positif karena nilai yang dihasilkan positif.

Kontribusi yang diberikan oleh perubahan harga BBM Pertamina (X_1) dan strategi pengadaan stok (X_2) terhadap pendapatan perusahaan (Y) sebesar 45,40% dan selebihnya sebesar 54,60% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok dengan pendapatan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji F sebesar 11,2262 lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan dk = 27 adalah 3,35.

Hubungan antara ketiga variabel berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa $Y = 25,4761 + 0,1190X_1 + 0,5429X_2$ hal ini menggambarkan arah hubungan variabel harga BBM Pertamina dan variabel strategi pengadaan stok dengan variabel pendapatan perusahaan adalah searah. Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa : 1. Konstanta sebesar 25,4761 artinya jika harga BBM Pertamina (X_1) dan strategi pengadaan

stok (X_2) nilainya 0, maka nilai dari pendapatan perusahaan adalah 25,4761.

2. Makna nilai koefisien regresi berganda X_1 sebesar 0,1190 menunjukkan bahwa harga BBM Pertamina mempunyai hubungan positif dengan pendapatan perusahaan, dimana semakin tinggi nilai koefisien, maka akan semakin menaikkan nilai pendapatan perusahaan.

3. Makna dari koefisien regresi berganda X_2 0,5429 menunjukkan bahwa strategi pengadaan stok juga mempunyai hubungan yang positif dengan pendapatan perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Ma'soem Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa :

(1) Terdapat pengaruh yang kuat positif dan signifikan antara variabel harga BBM Pertamina (X_1) terhadap variabel pendapatan perusahaan (Y). Dengan tingkat korelasi yang cukup, dan kontribusi yang diberikan variabel harga BBM Pertamina terhadap pendapatan perusahaan sebesar 18,79 %. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa $Y = 53,2557 + 0,1849X$, dimana hubungan kedua variabel tersebut searah dan setiap perubahan pada variabel harga BBM

Pertamina baik itu perubahan harga naik maupun perubahan harga turun akan mempengaruhi terhadap pendapatan perusahaan di SPBU PT. Al Ma'soem Bandung; (2) Terdapat pengaruh yang kuat positif dan signifikan antara variable strategi pengadaan stok (X_2) terhadap variabel pendapatan perusahaan (Y). Dengan tingkat korelasi yang kuat, dan kontribusi sebesar 38,25 % yang diberikan oleh variabel strategi pengadaan stok terhadap variabel pendapatan perusahaan. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa $Y = 28,3617 + 0,6236X$ dimana hubungan kedua variabel tersebut searah dan perubahan pada variabel strategi pengadaan stok akan mempengaruhi terhadap variabel pendapatan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi sebagai pedoman diperlukan dalam pengadaan atau pembelian BBM Pertamina untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen, yang pada akhirnya akan mempengaruhi penerimaan

perusahaan. (3) Terdapat pengaruh yang kuat positif dan signifikan secara simultan antara variabel harga BBM Pertamina (X_1) dan strategi pengadaan stok (X_2) terhadap pendapatan perusahaan (Y) dan memiliki pengaruh yang searah dengan tingkat korelasi yang kuat. Hubungan ketiga variabel tersebut dapat digambarkan oleh persamaan regresi berganda $Y = 25,4761 + 0,1190X_1 + 0,5429X_2$ yang artinya harga BBM Pertamina dan strategi pengadaan stok secara simultan mempunyai hubungan yang positif dengan pendapatan perusahaan. Perubahan harga BBM Pertamina baik itu harga naik ataupun harga turun akan mempengaruhi terhadap penerimaan pendapatan perusahaan, dan dengan adanya strategi sebagai pedoman untuk mendapatkan persediaan (stok) BBM Pertamina memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan konsumen akan bahan bakar, dan pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap pendapatan perusahaan.

Daftar Pustaka

Abdullah, T. dan Tantri, F. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 1. Cetakan ke-2. Jakarta : RajaGrafindo
 Alma, B. 2009. *Dasar-dasar Bisnis dan Pemasaran*. Bandung : Alfabeta.
 Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
 Bungin, B. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Format-format Kuantitatif & Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik,

Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran. Jakarta : Kencana.
 Hasan, A. 2013. *Marketing dan Kasus-kasus Pilihan*. Yogyakarta : CAPS.
 Herlambang, S. 2014. *Basic Marketing (Dasar-dasar Pemasaran)*. Cara mudah memahami ilmu pemasaran. Yogyakarta : Gosyen.
 Horne & Wachowicz Jr. 2012. *Fundamentals of Financial Management*. Dialih bahasa menjadi Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.
 Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Jauch, R. Laurence, dan Glueck, W.F. 1977. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. (Alih Bahasa : Murad dan AR. Henry Sitanggang). Jakarta : Erlangga.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Edisi kedua. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P. dan Keller, L.K. 2009a. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga.
- Margaretha, F. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Muhardi dan Aditama, R. 2011. *Manajemen Operasi. Suatu Pendekatan Kuantitatif untuk Pengambilan Keputusan*. Bandung : Aditama.
- Pandiangan, R. 2014. *Buku Pintar Akuntansi dan Pengendalian Usaha*. Yogyakarta : Laksana.
- Quadratullah, M.F. 2014. *Statistika Terapan Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Ristono, A. 2009. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Saladin, Dj. 2001. *Manajemen Pemasaran Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian*. Bandung : Lindakarya.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta : BPFE
- Simamora, H. 2002. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Kencana.
- Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan – Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.